# BAB III

# OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

### 3.1.1 Sejarah Singkat Departemen Hukum dan HAM RI Jawa Barat

Tahun 1982 Departemen Kehakiman Jawa Barat didirikan, pada tahun 1998 di ganti menjadi Departemen Kehakiman dan HAM Jawa Barat sampai tahun 2004 dan tahun 2005 samapai sekarang menjadi Departemen Hukum dan HAM RI Jawa Barat.

Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah instansi vertikal Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mempunyai tugas melaksanakan sebagian Tugas Pokok dan Fungsi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam wilayah propinsi berdasarkan kebijakan Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia mempunyai fungsi :

a. Pengkoordinasian,perencanaan,pengendalian,dan pengawasan.;
b. Pembinaan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
c. Penegakan hukum di bidang pemasyarakatan, keimigrasian, administras hukum umum, dan hak kekayaan intelektual;

d. Perlindungan, pemajuan, pemenuhan, penegakan dan penghormatan hak asasi manusia;
e. Pelayanan hukum;
f. Pengembangan budaya hukum dan pemberian informasi hukum, penyuluhan hukum, dan diseminasi hak asasi manusia;
g. Pelaksanaan kebijakan dan pembinaan teknis di bidang administrasi di lingkungan Kantor Wilayah.

Kantor Wilayah dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakanTugas Pokok dan Fungsi Dep. Hukum dan Hak Asasi Manusia di Provinsi, Kepala Kantor Wilayah dibantu oleh para Kepala Divisi. Berdasarkan Surat Keputusan MENKEH. RI. No. M.03-PR.06.10 Tahun 1993 Tanggal 27 Februari 1993 tentang Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban dan Pelaksanaan Tugas (LPPT) bagi Pejabat Eselon I, II, III di Lingkungan Departemen Kehakiman, apabila pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya berakhir/selesai, Kepala Kantor Wilayah Dep. Hukum dan HAM wajib membuat LPPT dan diserahkan kepada pejabat baru. Sesuai dengan pembagian tugas, maka LPPT meliputi pelaksanaan tugas dari Bagian / Bidang sebagai berikut :

1. Bagian Umum
2. Bagian Penyusunan Program dan Laporan
3. Bidang Keamanan dan Pembinaan
4. Bidang Registrasi, Perawatan dan Bina Khusus Narkotika

5. Bidang Lalu lintas, Izin Tinggal, dan Status Keimigrasian
6. Bidang Intelijen, Penindakan dan Sistem Informasi Keimigrasian
7. Bidang Pelayanan Hukum
8. Bidang Hukum
9. Bidang Hak Asasi Manusia

### 3.1.2 Visi dan Misi Departemen Hukum dan HAM RI Jawa Barat

#### 3.1.2.1 Visi

**“**Terwujudnya Sistem dan Politik Hukum Nasional yang mantap dalam rangka tegaknya Supremasi Hukum dan HAM untuk menunjang tercapainya kehidupan masyarakat yang aman, bersatu, rukun, damai, adil, dan sejahtera.”

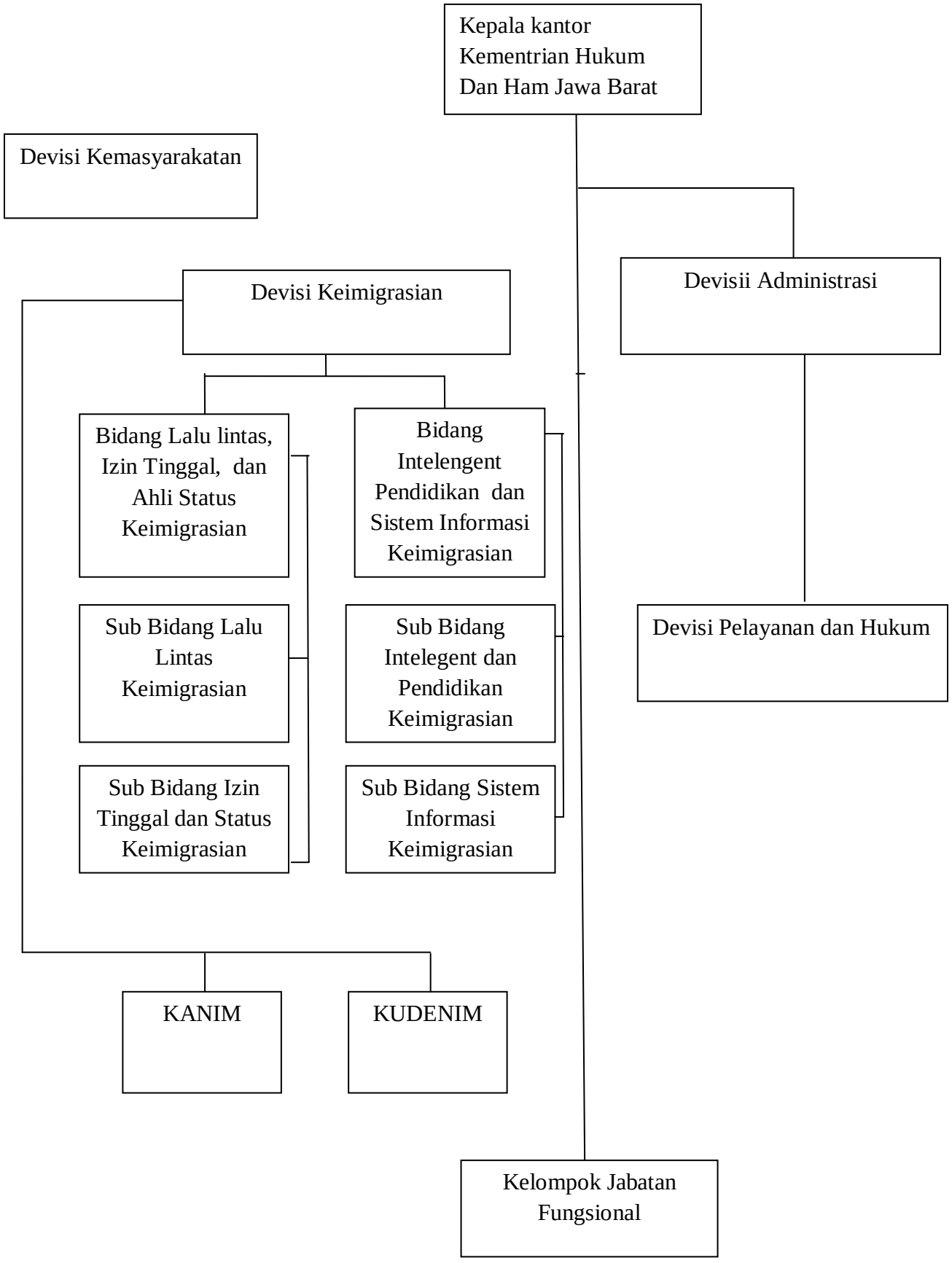
#### 3.1.2.2 Misi

1. Menyusun Perencanaan Hukum.
2. Membentuk, menyempurnakan, memperbaharui hukum, dan peraturan perundang-undangan.
3. Melaksanakan penerapan hukum, pelayanan hukum dan penegakan Hukum.
4. Melakukan pembinaan dan pengembangan Hukum
5. Meningkatkan dan memantapkan pengawasan Hukum.
6. Meningkatkan dan memantapkan kesadaran dan budaya hukum masyarakat;

7. Meningkatkan dan memantapkan jaringan dokumentasi dan informasi Hukum Nasional;
8. Meningkatkan upaya perlindungan, pemajuan, penegakan, pemenuhan, dan penghormatan hak asasi manusia;
9. Melaksanakan penelitian dan pengembangan hukum dan HAM;
10. Meningkatkan pembinaan sumber daya manusia aparatur hukum;
11. Meningkatkan dan melindungi karya intelektual dan karya budaya yang inovatif dan inventif;
12. Meningkatkan sarana dan prasarana hukum.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu alat yang penting dalam suatu kesatuan kerja yang digunakan untuk mengetahui dan mempermudah didalam pengawasan dalam suatu pekerjaan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, juga mengukur tanggung jawab disetiap bagian. Struktur Organisasi Departemen hukm dan HAM RI Jawa Barat terdiri dari Kepala Kantor Wilayah,Kepala Divisi Administerasi, kepala divisi pemasyarakatan, Kepala divisi imigrasi, Kepala divisi Pelayanan hukum dan HAM.




Sumber : Arsip Instansi, 2014

### 3.1.4 Deksripsi Kerja

**1. Divisi Administrasi**

Divisi administrasi di bagi ke dalam 2 bagian yaitu:

a. Bagian penyusun Program dan Laporan

Bagian penyusun Program dan Laporan dibagi ke dalam 2 sub bagian yaitu :

1) Sub bagian Penyusunan Program;
2) Sub bagian Humas dan Laporan.

b. Bagian Umum

Bagian Umum dibagi ke dalam 2 sub bagian yaitu

1) Sub bagian Kepegawaian dan TU;
2) Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan.

**2. Divisi Pemasyarakatan**

Divisi pemasyarakatan di bagi ke dalam 2 bagian yaitu :

a. Bidang Keamanan dan Pembinaan
b. Bidang Keamanan dan Pembinaan, di bagi ke dalam 2 sub bagian yaitu:

1) Sub bagian keamanan dan ketertiban;
2) Sub bagian Bimbingan Kemasyarakatan, latihan kerja dan produksi.

c. Bidang Perawatan dan Bina khusus Narkotika

d. Bidang Perawatan dan Bina khusus Narkotika, di bagi ke dalam 2 sub bagian yaitu :

1) Sub bagian statistik;

2) Sub bagian Perawatan dan Bina Khusus Narkotika.

**3. Divisi Pelayanan Hukum dan HAM**

Divisi pelayanan hukum dan HAM di bagi ke dalam 3 bagian yaitu :

a. Bidang Pelayanan Umum

Bidang pelayanan hukum dibagi ke dalam 2 sub bagian yaitu :

1) Sub bagian Penyuluhan dan Bantuan Hukum

2) Sub bagian Pelayanan Umum dan Hukum

b. Bidang Hukum

Bidang hukum dibagi ke dalam 2 sub bagian yaitu:

1) Sub bagian Pengembangan Hukum;

2) Sub bagian Jaringan Dokumen dan Informasi Hukum.

c. Bidang HAM

Bidang HAM di bagi ke dalam 2 sub bagian yaitu :

1) Sub bagian Perlindungan HAM;

2) Sub bagian Diseminasi HAM.

**4. Divisi Keimigrasian**

Divisi Keimigrasian Mempunyai tugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang Keimigrasian berdasarkan kebijakan tehnis yang ditetapkan oleh Direktur Imigrasi.

**1. BIDANG LALU LINTAS, IZIN TINGGAL DAN STATUS KEIMIGRASIAN.**

Bidang Lalu Lintas, Izin Tinggal dan Status Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dibidang lalu lintas dab fasilitas keimigrasian, izin tinggal orang asing dan status kewarganegaraan sesuai dengan peraturan yang berlaku,

misalnya :

a. Persetujuan perpanjangan izin keimigrasian bagi orang asing yang berada di wilayah Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat yang lebih dari 120 hari.
b. Persetujuan perpanjangan izin tinggal terbatas sesuai kewenangan yang dilimpahkan di tingkat kantor wilayah.
c. Meneliti dan meneruskan permintaan persetujuan perpanjangan disertaialasan dan pertimbangan ke Ditjen Imigrasi Pusat mengenai :
    - ✓ Izin Tinggal Terbatas perpanjangan ke III dst.
    - ✓ Izin Tinggal Tetap

- ✓ Alih Status Keimigrasian, Alih Sponsor, Alih Jabatan
- ✓ Surat Keterangan Keimigrasian dalam rangka pewarganegaraan
- ✓ Dan lain-lain (data statistik terlampir)

Dan mempunyai fungsi antara lain :

a. Pelaksanaan kebijakan, bimbingan, pengaturan dan pengamanan teknis pelaksanaan tugas di bidang lalu lintas keimigrasian.
b. Pelaksanaan kebijakan, bimbingan, pengaturan dan pengamanan teknis pelaksanaan tugas di bidang izin tinggal orang asing dan status kewarganegaraan.

**2. BIDANG INTELIJEN, PENDIDIKAN DAN SISTEM INFORMASI KEIMIGRASIAN**

Bidang Intelijen, penindakan dan sistem informasi keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang intelijen dan tempat periksaan imigrasi, penindakan keimigrasian serta sistem informasi keimigrasian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

a. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan baik administratif maupun operasional terhadap warga negara asing yang disponsori atau mempekerjakan orang asing, bekerja sama dengan Kanim setempat. Namun dalam hal ini terkendala sarana mobilitas dan dana operasional yang tidak tersedia.

b. Hal lainnya dalam rangka pengawasan dan penindakan di bidang termaksud dilaksanakan kegiatan :

- Persetujuan, Penangguhan atau penolakan, penggantian Paspor R.I. yang hilang atau rusak.
- Persetujuan pelaksanaan Tindakan Keimigrasian, misalnya Pendeportasian atau pro justitia.
- Menerima laporan dari Kanim-Kanim mengenai daftar Imigrator rawan. (daftar statistik terlampir).

c. Dengan dilokalisir dan terdapatnya tempat penampungan orang asing illegal ex pengungsi dari negara-negara bergejolak diwilayah kerja Kanim Bogor dan yang merupakan tanggung jawab Ditjen Imigrasi Pusat dan UNHCR/IOM, masih terdapat hambatan yang berlarut-larut perlu pemecahan masalah secepatnya dan karena ditempatkan di wilayah Bogor, Kanim Bogor cq. Kanwil Dep. Hukum dan HAM Up. Koordinator Imigrasi Jabar turut terpanggil mengawasi dan memonitor perkembangan yang terjadi maupun pengembalian / pemulangan ke negara asal.

d. Dalam peningkatan koordinasi pengawasan terhadap orang asing dilaksanakan dan diikuti rapat-rapat dengan instansi

terkait lainnya maupun memberikan ceramah atau sosialisasi peraturan perundang-undangan keimigrasian dengan :

- Kepolisian Daerah Jawa Barat Up. KADIT INTELKAM
- Forum Komunikasi, Inteljen Daerah (Fokorinda) / Pemda
- Dinas Tenaga Kerja dll. Dan mempunyai fungsi antara lain :
  - ✓ Pelaksanaan kebijakan, bimbingan, pengaturan dan pengamananteknis pelaksanaan tugas dibidang intelijen dan tempat pemeriksaan imigrasi, penindakan keimigrasian dan rumah detensi imigrasi.
  - ✓ Pelaksanaan kebijakan, bimbingan, pengaturan dan pengamanan teknis pelaksanaan tugas di bidang sistem informasi keimigrasian.

e. Kegiatan yang menyangkut pelanggaran Keimigrasian

**3. UNIT PELAKSANA TEKNIS IMIGRASI DI WILAYAH JAWA BARAT.**

1) Kantor Imigrasi Bandung
2) Kantor Imigrasi Cirebon
3) Kantor Imigrasi Bogor
4) Kantor Imigrasi Tasikmalaya
5) Kantor Imigrasi Sukabumi
6) Kantor Imigrasiu Karawang
7) Kantor Imigrasi Depok

## 3.2. Metode Penelitian

### 3.2.1. Pendekatan Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif.

Defenisi penelitin Kualitatif menurut Lexy J. Moleong Dalam bukunya "Metode Penelitian kualitatif" menyatakan :

> "Penelelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud `untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatlan berbagai metode alamiah." (Moleong, 2007 : 6)

Adapun menurut peneliti pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".(Sugiono, 2012 : 1)

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007 : 5)

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis.

Sebagaimana menurut Dr. Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif Menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deksriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Penelitian terjung langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, ia membuat kategori perilaku. Mengmati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi, ia tidak berusaha untuk manipulasi variabel." (Ardianto, 2011 : 60 )

Menurut Creswell (2010) daalam buku Elvinaro (2011 : 60-61) menyatakan metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigm penelitian post-postivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigm penelitian post-positivistik adalah :

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun
b. Penelitian merupakan proses membuat kalim-klaim kemudian disaring menjadi klaim-klaim lain yang menjadi kebenerannya jauh lebih akurat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1. Studi Pustaka

Untuk memahami dan memperkuat penelitian yang diangkat diperlukan adanya materi-materi atau data-data yang bersumber dari pustaka lain.

Menurut J.supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan :

> "Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang bersedia diperpustakan". (Ruslan, 2004 :31)

**A. Referensi Buku**

Referensi Buku merupakan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti dari buku teks atau refeferensi dari dari skripsi, majalah, Koran, dan tulisan dari internet. (Idrus, 2009 : 83)

**B. Internet Searching**

Merupakan teknik pengumpulan data di mana data dihimpun dari pencarian melalui internet atau dunia maya, misalnya melalui situs, blog, jurnal, mesin pencari data seprti google, yahoo dll.

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cepat oleh para peneliti.

Melalui teknik ini, pera peneliti akan menhemat waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.

### 3.2.2.2. Studi Lapangan

#### A. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang salah satunya ialah wawancara. Menurut Esterberg (2002) mendefenisikan *interview* yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif" , mengatakan bahwa:

> *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.* ( Wancacara adalah pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sesuatu topic tertentu)." ( Sugiyono, 2012 : 72)

Demikian pula menurut Ardianto, mendefenisikan wawancara mendalam adalah "teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tertatap muka lansung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam." (Ardianto, 2011 : 178)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian berupa wawancara berstruktur dimana wawancara tersuktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Subjek wawancara dalam hal ini adalah Devisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Ham Jawa Barat yang melaksanakan kegiatan Sosialiasi.

**B. Observasi**

Nasution (1988) dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah "dasar semua ilmu pengetahuan." Di mana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi dan data itu dikumpulan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jahu dapat diobservasi dengan jelas". (Sugiyono, 2012 : 64)

Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini adalah obeservasi terus terang diamana dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang akitivitas peneliti. (Sugiyono, 2012 : 64)

**C. Dokumentasi**

"Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto,video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan". (Moleong, 2007 : 161).

Memurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya Metodologi Penelitian Untuk Public Relations menyatakan bahwa :

> "Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi peneliti sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Kumpulan data yang disebut tulisan ini disebut dokumen, dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, tape, microfilm, CD, dan hardisk." (Ardianto, 2011 : 167).

### 3.2.3. Teknik Penentuan Informan

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefenisikan informan penelitan sebagai berikut :

> "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi megenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelelitian." (Ardianto, 2011 : 61-62)

Sampel pada penelitian Kualitatif disebut informan atau subjuk penelitian, yaitu "orang-orang yang dipilih diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan penelitian dimana jumlah informaan dalam penelelitian kualitatif bersifat mudah berubah (bertambah atau berkurang), tergantung ketersediaan data di lapangan." (Kriyantono, 2006 : 165)

Untuk memperoleh data penelitian yang mencermikan keadaan sunjek penelitian dan bisa mengambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan permasalah penelitian, peneliti memilih semua informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampiling* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

Sebagaimana yang disampaikan Sugiyono dalam buku Memamahami Penelitian Kualitatif , adalah :

> "*Porposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersbut yang dianggap paling penting tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehinggaakan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012
> : 54)

Menurut sanafiah Faisal (1990:45) mengatakan bahwa ada beberapa Kriteria untuk mengetahui apakah seseorang memmiliki kapasitas untuk dipilih sebagai infoman yaitu

1. Bepengetahuan, adalah kriteria yang paling penting. Seorang informan harus memiliki pengetahuan tanpa itu hanya sekedar orang awan, tidak memiliki sesuatu yang seoarang peneliti dapat manfaatkan.
2. Kesedian, artinya informan hanya bermanfaat bila ia memiliki keinginan untuk menjalin kerjasama dengan peneliti. Bila ia tidak menolak menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, betapa pun berharganya informasi yang dimilikinya, ia sama sekali tidak bermanfaat bagi peneliti.
3. Komunikatif, artinya informan harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasinya dalam suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh peneliti.

Tanpa itu, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang keliru, bahkan salah sama sekali.

4. Obyektifitas, artinya informan adalah orang yang mampu membedakan pandangan dirinya dengan pihak lain, dan tidak memiliki tujuan tersendiri bagi kepentingannya

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Informan adalah Devisi Keimigrasian dari Kantor Kementrian Hukum dan HAM Jawa barat sebagai narasumber yang memberikan informasi mengenai data non fisik serta pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
2. Informan mengerti dan menguasai tentang acara Sosialisasi.
3. Informan bersedia Meluangkan waktu untuk diwawancari

### 3.2.3.1 Informan Penelitian

Dari penjelasan Kriteria diatas, maka Pemilihan Informan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| **1** | Ibu Esti Winanyu Nurhandayani, S,Pd. M,Pd | Kepala Bidang Lalu Lintas Izin Tinggal & Status Keimigrasian Kantor Wilayah Kementiran Hukum Dan HAM Jawa Barat |
| **2** | Ibu Endang Sukarwati, Bsc. SE | Kepala Sub Bidang Lalu Lintas Izin Tinggal & Status Keimigrasian Kantor Wilayah Kementiran Hukum Dan HAM Jawa Barat, |
| **3** | Bpk.Wawan | Analisis Jaringan Pada Seksi Informasi Komunikasi Divisi Imigrasi Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Ham Jawa Barat |

Sumber: Peneliti 2014

### 3.2.3.2 Informan Penedukung

Untuk Memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas, adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Informan Pendukung**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| **1** | Bpk. Danis Paskah | Kepala Sub Bagian Penentuan Status Kimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I Bandung |

Sumber : Peneliti 2014

### 3.2.4 Teknis Analisa Data

Analisis data adala "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menorganisasikan dataka ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memili mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain." (Sugiyono, 2012 : 89)

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi Kualitatif dengan metode deskriptif . Dalam Hal analisis data Kualitatif, Bodgan Dalam Sugiyono menyatakan bahwa :

> *"Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others* (Analasis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahahn-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain." (Sugiyono, 2012 : 88 )

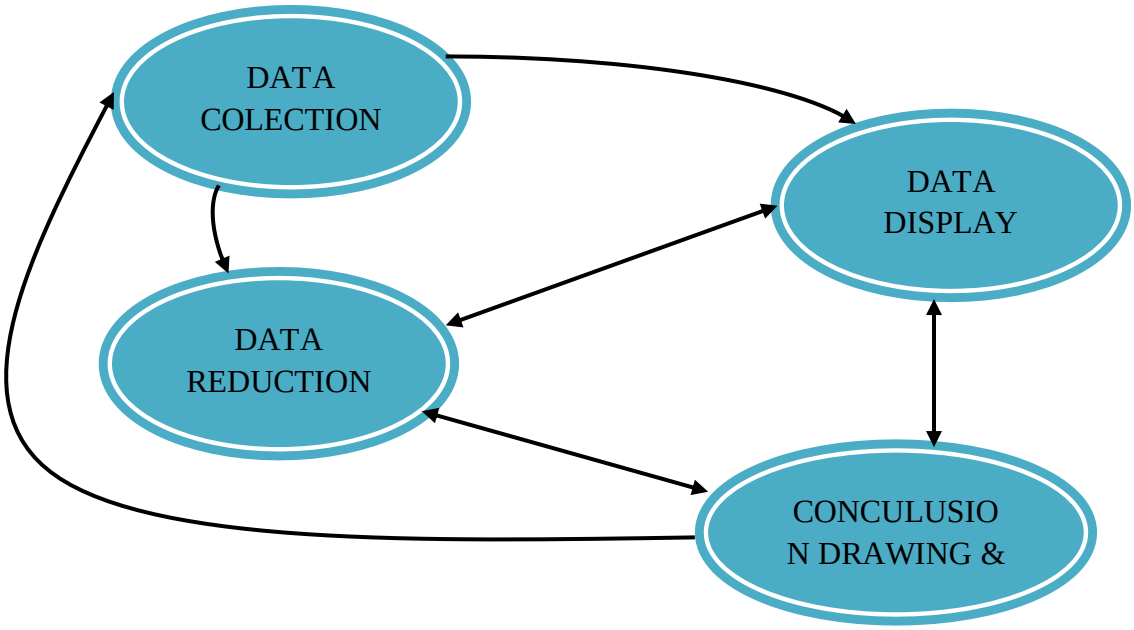
Karena Penelti ini meruapakan kualitatif, sehingga pada tahap penganalisaan data, peneliti dituntut untuk mampu memberikan makna pada data. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung , dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melaukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman dalam Sugiyono mengenukakan bahwa aktivita dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclucsion drawing/verification.*

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut :

**Gambar 3.1**

**Analisis Data Miles and Huberman**




*Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2012 : 92)*

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melaui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data *(Data reduction)* yaitu kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan tehadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah.

2. Pengumpulan Data *(Data collection)* : Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian Data *(Data Display)*: melakukan interprestasi data yaitu meninterprestasikan apa yang telah di diinterprestasikan informan terhdap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification): pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

### 3.2.5 Uji Keabsahan Data

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif,dan membercheck.(2005:270)

**a. Triangulasi,** diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek

dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2012 :125-128)

**b. Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).

**c. *Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.(Sugiyono, 2012 : 129-130). Artinya, peneliti mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara.

Apabila data sudah benar maka data diangap valid, maka peneliti perlu melakukan dengan pemberi data yaitu dari pihak devisi keimigrasian agar penafsiran akan diperoleh dapat disepakati.

### 3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki yang menjadi tempat penelitin dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

#### 3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Jawa Barat, yang berlokasi di Jl. Jakarta No 27 Bandung, Jawa Barat Indonesia. Phone : (022) 72710300 / 727398. Faks: (022)-7210300. www.jabar.kemenkumham.go.id

#### 3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam bulan) terhitung dari bulam Februari 2014 sampai dengan Juli 2014. Seperti pada tabel berikut:

**Table 3.3**

**Waktu Penelitian 2014**

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| 1. | Pengajuan Judul Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengesahan Judul Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Bab I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Bab II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Penyusunan Bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Penyusunan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Penyusunan Keseluruhan Bab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Sidang Kelulusan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Catatan Peneliti 2014